

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi atau rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.¹ Penelitian berasal dari bahasa Inggris “*research*” (*re* berarti kembali, dan *search* berarti mencari). Dengan demikian *research* berarti mencari kembali.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bagaimana strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah dua guru bimbingan dan konseling, dan 27 siswa yang merokok.

¹ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, tt) h. 50.

² Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005). h. 9.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yakni faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok dan strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016.

3. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi atau tempat yang dijadikan dalam sasaran penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Kertak Hanyar Tahun Ajaran 2015/2016.

C. Data dan Sumber data

1. Data

a. Data Primer

- 1) Data tentang faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok.
- 2) Data tentang strategi yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMPN 3 Kertak Hanyar.

b. Data sekunder

Yaitu berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain; gambaran umum sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling di Sekolah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu guru bimbingan dan konseling sendiri serta siswa yang terlibat kasus merokok.
- b. Informan yaitu kepala sekolah, siswa-siswi, konselor sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran.
- c. Dokumen yaitu semua data-data yang di peroleh dari arsip sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggali data yang berkenaan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016 maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam menangani masalah siswa yang merokok di SMP Negeri 3 Kertak Hanyar tahun ajaran 2015/2016.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara berdialog langsung kepada responden dan informan yang terkait mengenai penelitian yang ingin di teliti.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data-data yang berupa dokumen atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti serta

penulis dapat melihat gambaran secara langsung keadaan lokasi penelitian, seperti mengambil beberapa gambar yang mendukung penelitian peneliti lakukan sebagai dokumen penunjang data.

MATRIK
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Primer , yaitu: a. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa merokok. b. Strategi guru bimbingan dan konseling yang digunakan dalam menangani masalah siswa merokok	Siswa Guru BK	Angket Wawancara
2	Sekunder, yaitu : a Gambara umum sekolah b Sejarah singkat berdirinya sekolah c Sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling disekolah	Kepala sekolah Tata Usaha Tata Usaha	Wawancara Wawancara Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu penulis kembali meneliti data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap atau tidak dan dapat dipahami.

- b. Klarifikasi, setelah proses penyelesaian data dilakukan penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis permasalahan masing-masing yang ingin digali.
- c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, yaitu peneliti mengambil kesimpulan dan menganalisis dari data-data yang didapat untuk mengambil kesimpulan dan meninjau kembali data penelitian lebih dalam terkait data yang sudah digali agar data tersebut dapat meyakinkan akan kebenaran dan kecocokannya.

2. Analisis Data

Setelah data diolah dan disimpulkan, penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan kejadian dan keadaan yang sebenarnya sesuai data yang diperoleh di lapangan. Untuk mengambil kesimpulan menggunakan induksi yaitu menyimpulkan suatu kesimpulan secara umum dari hal-hal yang bersifat khusus berdasarkan berdasarkan data yang di dapat di lapangan.

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahapan yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal penelitian

- c. Mengajukan desain proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing mengenai judul penelitian yang akan diteliti.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal penelitian setelah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal penelitian setelah seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset perintah kepada dekan Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data dan melakukan penelitian.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
 - b. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - d. Melakukan penyajian data
 - e. Melakukan analisis data di lapangan
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Melakukan penyusunan laporan penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap untuk maju dan dibawa ke hadapan sidang munaqasah untuk disempurnakan.